

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu sektor yang mempunyai peran besar dalam pertumbuhan perekonomian saat ini adalah perbankan, karena perbankan merupakan peranan penting dalam stabilitas ekonomi yaitu sebagai peranan keuangan diantara pihak kekurangan dana dan juga pihak kelebihan dana. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*, oleh karena itu kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan dan bank umum menjadi sangat penting pada masyarakat umum (Dwi Indah Putrianingsih, 2016). Menurut (Wijaya, 2016), bank merupakan jantung perekonomian Nasional, hal ini dikarenakan uang yang mengalir ke bank kemudian diedarkan kembali oleh bank ke sistem perekonomian untuk menjalankan kegiatan perekonomian. Semakin berkembangnya suatu bank akan diiringi oleh oleh tantangan yang harus dihadapi oleh bank sebagai Lembaga keuangan yang berdasarkan kepercayaan (*agent of trust*). Salah satu tantangan dalam menghadapi persaingan bank adalah laporan kinerja keuangannya.

Menurut (Uli Wildan Nuryanto, 2020) Pada tahun 2018 perekonomian Nasional telah mencapai kinerja pertumbuhan ekonomi yang sangat baik dengan pencapaian sebesar 5,17% menjadikan tahun 2018 sebagai pertumbuhan ekonmi tertinggi sejak tahun 2014. Namun menurut Lembaga

Penjamin Simpanan (LPS), pertumbuhan ekonomi tersebut tidak begitu saja menjadikan industri perbankan di Tanah Air mendapatkan profitabilitas yang bersifat meningkat drastis, mengingat terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh industri perbankan di Tanah Air.

Diantaranya adalah menurunnya suku bunga perbankan secara terus menerus, hal ini menyebabkan marjin bunga bank menipis sehingga pihak perbankan dituntut untuk mencari dana dari sumber pendapatan lain. Kendala berikutnya adalah beban regulasi yang mewajibkan bank menyisihkan modal penambahan cadangan modal perbankan dengan tujuan memitigasi pasar keuangan global yang berpotensi mengganggu kestabilan bank, hal ini akan mengurangi tingkat profitabilitas bank mengingat sebagian marjin yang ada akan terpakai sebagai cadangan modal. Kendala ketiga adalah potensi kenaikan risiko akibat kredit bermasalah atau biasa disebut dengan *Non Performance Loan* (NPL), hal ini diakibatkan oleh ketidakpastian global dan pemulihan ekonomi domestik yang belum merata. Kendala-kendala tersebut akan menyebabkan tekanan terhadap laba bank dan diperkirakan akan berkontribusi menyebabkan perlambatan pertumbuhan profit (Uli Wildan Nuryanto, 2020).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi

bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan / memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Uli Wildan Nuryanto, 2020).

Tentunya untuk memperoleh keuntungan (laba) bank yang fungsinya sebagai lembaga yang menghubungkan masyarakat dalam hal menghimpun dana dan yang menyalurkan dana bank memerlukan sumber dana sebagai modal dalam kelancaran perusahaannya. Dana yang diperoleh bank dari bank yaitu dana yang bersumber dari bank itu sendiri (Dana Pihak Ke-1), Dana yang bersumber dari lembaga lainnya (Dana Pihak Ke-2) , dan Dana yang berasal dari masyarakat (Dana Pihak Ke-3) dan dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank)” (Tambunan, 2020). Menurut (Budisantoso, 2014) dana pihak ketiga adalah “dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*timedeposit*) yang berasal dari perorangan atau badan.” Semakin bertumbuh dana pihak ketiga semakin besar bank menyediakan kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga

dihitung dari persentase selisih dana pihak ketiga pada tahun sebelumnya (Tambunan, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Non Performing Loan* (NPL) seperti yang dinyatakan oleh (kasmir, 2014). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka laba atau profitabilitas bank (ROA) tersebut akan semakin meningkat (Herlina, 2016).

Profitabilitas juga erat kaitannya dengan jumlah kredit yang diberikan yang dilihat menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut (kasmir, 2014) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, batas ideal ketentuan rasio kredit terhadap simpanan (LDR) adalah sebesar 78%-100% (SE BI No.15/41/DKMP tanggal 1 oktober 2013).Batas ideal ini dibuat sebagai panduan agar bank tidak terlalu agresif dan lebih berhati-hati terhadap potensi terjadinya kredit bermasalah (Uli Wildan Nuryanto, 2020).

Studi mengenai faktor penentu profitabilitas bank telah banyak dilakukan, baik dalam konteks negara maju maupun negara berkembang. Beberapa riset terkini di Indonesia, seperti (Wildan Farhat Pinasti, 2018) ;(Uli Wildan

Nuryanto, 2020) ;(Sudarmin Parenrengi, 2018) ;(Tambunan, 2020) ;(Herlina, 2016) menempatkan berbagai faktor sebagai determinan determinan profitabilitas. Meski demikian, hasil penelitian yang dilakukan masih berbeda.(Wildan Farhat Pinasti, 2018) NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, NPL dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Penelitian(Uli Wildan Nuryanto, 2020) memberikan kesimpulan bahwa LDR dan NPL yang signifikan mempengaruhi ROA.Sedangkan secara parsial LDR dan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh (Sudarmin Parenrengi, 2018) yang membuktikan DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Diantara semua variabel bebas yang diteliti, DPK menjadi variabel yang palingdominan mempengaruhi ROA. Penelitian (Tambunan, 2020) membuktikan bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan hasil yang ditunjukkan oleh (Herlina, 2016) menunjukkan variabel risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), artinya apabila risiko kredit meningkat maka tingkat profitabilitas akan menurun. Begitu pula sebaliknya apanila risiko kredit menurun maka profitabilitas meningkat.



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,dapat disimpulkan bahwa masih terdapat adanya *research gap* dan saran dari penelitian-penelitian terdahulu. Dengan adanya hal tersebut sehingga mampu mendorong dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan To Deposits Ratio (LDR), Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”**.

## 1.2 Ruang Lingkup

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan, serta untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:
  - a. Variabel independen: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan To Deposits Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL).
  - b. Variabel dependen: Profitabilitas Perusahaan.
2. Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di BEI.
3. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode Tahun 2018-2020.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposits Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Loan To Deposits Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Didalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu akuntansi dalam rangka menambah

wawasan. Dan juga dapat menjadi saran untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bidang keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah akuntansi keuangan pada umumnya. Selain itu, penelitian ini menjadi salah satu saran bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang selama ini peneliti dapat dari mengikuti perkuliahan.

### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan perbankan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan perusahaan.

### c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk memberikan informasi kepada investor, calon investor, pemegang saham, dan para pelaku bisnis lain yang akan menginvestasikan dananya pada saham-saham yang berada pada sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan dalam rangka menetapkan keputusan investasi.